

PENDAMPINGAN PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANABAGI UMKM DI DESA TEMBELING

Hasnarika¹, Afriyadi², Fauzi³, Adella Vilvany⁴, Febri Ananda⁵

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang

email: hasnarika201189@gmail.com¹, afriyadiardi@gmail.com², fauziwarman@gmail.com³

Abstrak

Pendampingan pencatatan keuangan sederhana bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Tembeling merupakan sebuah upaya untuk membantu UMKM dalam mengelola dan mencatat keuangan mereka dengan lebih efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh UMKM dalam pencatatan keuangan mereka, serta menyediakan pendampingan dan solusi yang sederhana namun efektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan pemilik UMKM dan Observasi langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM di Desa Tembeling menghadapi kesulitan dalam mencatat keuangan mereka dengan benar dan teratur. Beberapa masalah yang diidentifikasi meliputi kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pencatatan keuangan, kurangnya waktu dan sumber daya untuk mengelola administrasi keuangan, serta kurangnya pemahaman tentang pentingnya pencatatan keuangan yang baik. Sebagai solusi pendampingan pencatatan keuangan sederhana diberikan kepada UMKM. Pendampingan ini meliputi pelatihan dasar tentang pencatatan keuangan laporan keuangan serta bimbingan dalam menginterpretasikan dan menganalisis laporan keuangan.

Kata Kunci : Pendampingan, Pencatatan Keuangan, UMKM, Desa Tembeling

Abstract

Simple financial recording assistance for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Tembeling Village is an effort to assist MSMEs in managing and recording their finances more effectively. This research aims to identify problems faced by MSMEs in recording their finances, as well as providing simple but effective assistance and solutions. The methods used in this research are interviews with MSME owners and direct observation. The results show that most MSMEs in Tembeling Village face difficulties in recording their finances properly and regularly. Some of the problems identified include lack of knowledge and skills in financial recording, lack of time and resources to manage financial administration, and lack of understanding of the importance of good financial records. As a solution, simple financial recording assistance was provided to MSMEs. This assistance includes basic training on financial recording of financial statements as well as guidance in interpreting and analyzing financial statements.

Keywords: Mentoring, Financial Recording, Msmes, Tembeling Village

PENDAHULUAN

Salah satu kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh semua kalangan adalah pendirian usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). UMKM merupakan salah satu bentuk usaha yang dapat dimanfaatkan pemerintah untuk mengatasi permasalahan perekonomian masyarakat. Selain itu, UMKM dapat menyerap tenaga kerja Indonesia sehingga mengatasi pengangguran. Saat ini UMKM di Indonesia mudah ditemukan meski di pelosok, dan sudah banyak UMKM yang berdiri. UMKM merupakan kegiatan akuntansi yang membantu menunjukkan perkembangan dan status keuangan UMKM sehingga dapat digunakan sebagai alat bantu pengambilan keputusan. Siklus akuntansi adalah suatu kegiatan akuntansi atau pembukuan yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu dan diulang berkali-kali pada periode-periode berikutnya. Akuntansi merupakan suatu hal yang diperlukan dalam suatu organisasi. Akuntansi melibatkan beberapa tahapan: pencatatan, pengelompokan akun, pengikhtisaran, pelaporan, dan interpretasi.

Desa Tembeling merupakan desa di wilayah kecamatan teluk bintang dengan luas desa $\pm 20,2$ KM². dimana desa Tembeling merupakan penghasil sektor pertanian, perkebunan, perternakan dan sektor perikanan air tawar. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Bintang Buyu, sebelah selatan berbatasan

dengan Kelurahan Tembeling Tanjung, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Bintang Buyu, sebelah Timur berbatasan dengan desa Toapaya dan kecamatan Toapaya.

Salah satu kegunaan laporan keuangan dalam kegiatan usaha adalah untuk memantau dan mengatur likuiditas suatu perusahaan. Pemisahan aset, kewajiban, pendapatan dan pengeluaran perusahaan dengan pribadi dalam pencatatan keuangan UMKM masih jarang dilakukan. Penerapan pencatatan pelaporan keuangan yang tepat akan membantu UMKM mengenali pemisahan aset perusahaan dan pribadi. Pemanfaatan laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan internal saja, namun juga bermanfaat bagi pihak eksternal. Misalnya saja saat memberikan modal eksternal kepada calon konsumen. Laporan keuangan digunakan oleh bank sebagai bahan pertimbangan. Komponen laporan sekuritas adalah laporan laba rugi dan laporan status keuangan yang didefinisikan secara sempit. Laporan laba rugi mencerminkan kinerja bisnis dan hasil operasi selama periode tertentu, dan laporan pengelolaan keuangan mencerminkan aset, kewajiban, dan ekuitas untuk periode tertentu.

Akuntansi

Menurut Sumarsan dalam (Tompodung et al., 2021), akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Akuntansi merupakan proses identifikasi, pencatatan dan pelaporan data-data atau informasi ekonomi yang bermanfaat sebagai penilaian dan pengambilan keputusan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Menurut Ariani & Suresmiathi (2013) dalam (Aliyah, 2022), UMKM berperan penting dalam mengurangi pengangguran, menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan dan memperkuat karakter suatu bangsa. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dapat berkembang menjadi usaha komersial yang cukup besar di masyarakat, meningkatkan jumlah masyarakat yang menjadi wirausaha dan meningkatkan perekonomian lokal. UMKM yang ada di setiap wilayah Indonesia tentunya cukup untuk mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Oleh karena itu, pelatihan keterampilan komunitas diperlukan agar operasional usaha kecil dapat berfungsi lebih baik dan maju sesuai perkembangan teknologi yang ada.

Laporan Keuangan

Menurut (Hery, 2015), Laporan Keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan sederhana terkait pemasukan dan pengeluaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah diteliti dijelaskan dan pentingnya edukasi pengetahuan akuntansi terutama pada pencatatan pemasukan dan pengeluaran bagi pihak UMKM, maka dalam pelaksanaan kegiatan KKN P2M STIE Pembangunan Tanjungpinang pada UMKM yang berlokasi di Desa Tembeling Bintang.

Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada umkm dan masyarakat tentang pentingnya pembukuan dalam laporan keuangan dan laporan keuangan yang dilaksanakan dalam pengabdian dan pelatihan ini adalah pembukuan sederhana.

METODE

Pelaksanaan kegiatan KKN ini berupa kehumasan melalui pemberian materi, pelatihan persiapan, cara menjurnal penerimaan kas menjadi laporan keuangan sederhana, dan lain-lain. Adapun sasaran partisipan adalah pelaku UMKM yang ada di Desa Tembeling, Kecamatan Teluk Bintang, Kabupaten Bintang. Kegiatan dilakukan dengan metode konsultasi yang melibatkan tanya jawab dan diskusi interaktif. Aspek pengetahuan dan keterampilan peserta KKN akan menjadi dasar evaluasi kegiatan ini. Pelaksanaan KKN ini akan berlangsung dalam tiga tahap, dimulai dari tahap pertama yaitu Persiapan. Ketua dan anggota KKN melakukan survei untuk mengkaji situasi UMKM. Selanjutnya, cari tahu apa saja tantangan yang dihadapi UMKM dalam menjalankan usahanya. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan kegiatan PKM. Pada tahap ini, kelompok pengabdian akan melakukan

kegiatan sosialisasi dan pendampingan terkait pembuatan laporan keuangan sederhana yang dapat digunakan dalam pelaporan keuangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan KKN ini adalah dengan mengadakan sosialisasi secara langsung ke lokasi yaitu di Desa Tembeling, kecamatan Teluk Bintang, Kabupaten Bintang. Pelaksanaan pada senin 23 oktober 2023. Dimulai dari jam 10.00 sampai dengan jam 12.00 WIB. Seminar ini dihadiri pelaku UMKM di Aula Balai Desa Tembeling, Kecamatan teluk bintang, Kabupaten Bintang.

Berikut pelaksanaan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat:

1. Sesi 1 (Sosialisasi) Dalam sesi ini para peserta diberikan pengetahuan tentang Laporan Keuangan Sederhana yang dapat digunakan untuk kegiatan bisnis yang dijalankan.
2. Sesi 2 (Tanya Jawab) Dalam sesi ini peserta diberikan kesempatan untuk melakukan diskusi dengan pembicara melalui sesi tanya jawab agar lebih memahami materi yang telah disampaikan.



Gambar 1. Peserta Sosialisasi



Gambar 2 Foto bersama narasumber



Gambar 3 Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan

Format Laporan Keuangan Sederhana Yang Sederhana					
No	Tanggal	Keterangan	Kas Masuk	Kas Keluar	Saldo
1					

2					
3					

SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dihadiri oleh 10 peserta UMKM. Kebanyakan UMKM tidak mencatat laporannya dengan baik. Perlu dukungan lebih lagi bagi UMKM di Desa Tembeling, Kecamatan Teluk Bintan, Kabupaten Bintan. Usaha yang dijalankan oleh UMKM di Desa Tembeling Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan mempunyai potensi yang besar sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan dengan mudah yang nantinya dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dan pengembangan usaha. Makna dan efektifitas kegiatan KKN ini terlihat dari respon peserta yang pengetahuannya bertambah setelah mengikuti kegiatan ini.

SARAN

Selain pembukuan sederhana, disarankan untuk menambahkan materi lanjutan seperti pengelolaan arus kas (cash flow), pencatatan aset, dan kewajiban usaha. Materi ini dapat membantu UMKM memahami gambaran keuangan usaha secara lebih komprehensif. Mengenalkan penggunaan aplikasi pembukuan atau software keuangan sederhana yang mudah dioperasikan. Dengan menggunakan teknologi, pencatatan menjadi lebih efisien dan akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada instansi yang telah memberi dukungan financial dan material lainnya kepada STIE Pembangunan Tanjungpinang dan pihak desa Tembeling dan pihak lainnya terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Feni Dwi Anggraeni, I. H. (n.d.). PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) MELALUI FASILITASI PIHAK EKSTERNAL DAN POTENSI INTERNAL (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha "EMPING JAGUNG" DiKelurahan Pandan Wangi Kecamatan Belimbing, Kota Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 10.
- Muhammad Isa Alamsyahbana, A. R. (2023). PENERAPAN DALAM MENGEDUKASI PEMBUKUAN MANUAL PADA KELOMPOK WANITA TANI DESA SRI BINTAN 2 . *BUDIMES*, 5.
- Mutiara Nur' Rahmah, E. K. (2016). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggul Prakarsa TBK). *JURNAL ONLINE INSAN AKUNTAN*, 16.
- Siti Maryamah, M. S. (t.thn.). IMPLEMENTASI PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA BAGI UMKM DI DESA KARANGJAYA . *Pengabdian mahasiswa*, 6.
- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan. *WELFARE: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72.
- Hery. (2015). analisis laporan keuangan pendekatan rasio keuangan.
- Tompodung, G., Sondakh, J. J., & Kalalo, M. (2021). Analisis Pengelolaan Aset Tetap. *Jurnal Riset Akuntansi*, 16(3), 209–216